

PENGARUH RASIO HUTANG ASET, RASIO PERPUTARAN TOTAL AKTIVA DAN RASIO LANCAR TERHADAP TINGKAT PENGEMBALIAN ASET PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017

Syafira Wulandari¹ Ria Ratna Ariawati²
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Komputer Indonesia, Bandung, Indonesia
Email : syafirawulan19@gmail.com¹ riaratna@unikom.ac.id²

ABSTRACT

This study aims to determine the development of the Debt To Asset Ratio (DAR), Total Asset Turnover (TATO), Current Ratio (CR) and Return On Asset. And also to analyze how much influence the Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover, Current Ratio to Return On Asset (ROA), both partially and simultaneously on Consumption Goods Industry Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2013-2017 Period. The research method used is descriptive and verification methods. Whereas the data used is secondary data including Debt To Asset Ratio (DAR), Total Asset Turnover (TATO), Current Ratio (CR) and Return On Asset (ROA). Sampling was carried out in the form of company panel data consisting of 6 samples of the company's annual financial statements (cross section) and 5 periods of annual financial statements (time series) so that the total panel data taken was 30 pooled data in the Consumer Goods Industry Sector. The method of collecting data through library research in the form of previous research, journals, and access to the Indonesia Stock Exchange website www.idx.co.id. The analytical method used is Multiple Linear Regression Analysis by doing t-test (partial) and f-test (simultaneous). The results of this study indicate that the Debt To Asset Ratio (DAR) partially has a significant effect on the Return on Asset (ROA), Total Asset Turnover (TATO) has a significant positive effect on the Return On Asset, Current Ratio has a significant effect on the Return on Asset, and Debt To Asset Ratio (DAR), Total Asset Turnover (TATO), Current Ratio (CR) have a significant effect on the Return on Asset (ROA).

Keywords : Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover, Current Ratio and Return On Asset

ABSTRAK

Penelitian dilakukan ini bertujuan untuk lebih mengetahui perkembangan Rasio Hutang Aset, Rasio Perputaran Total Aktiva, Rasio Lancar dan Tingkat Pengembalian Aset. Dan juga untuk menganalisa seberapa besar pengaruh Rasio Hutang Aset, Rasio Perputaran Total Aktiva dan Rasio Lancar terhadap Tingkat Pengembalian Aset baik secara parsial maupun secara simultan pada perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. Metode penelitian yang peneliti gunakan pada penelitian ini yaitu metode deskriptif dan juga verifikatif. Sedangkan data yang digunakan yaitu data sekunder yang mencakup Rasio Hutang Aset, Rasio Perputaran Total Aktiva, Rasio Lancar dan Tingkat Pengembalian Aset. Pengambilan sampel dilakukan berupa data panel perusahaan yang terdiri dari 6 sampel laporan keuangan tahunan perusahaan (*cross section*) dan 5 periode laporan keuangan tahunan (*time series*) sehingga total data panel yang diambil sebanyak 30 *pooled data* pada Sektor Industri Barang Konsumsi. Metode pengumpulan data didapat melalui studi kepustakaan berupa penelitian terdahulu, jurnal, dan akses website resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Metode analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Linear Berganda dengan melakukan Uji-ti(parsial) dan Uji-f (simultan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rasio

Hutang Aset secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Aset, Rasio Perputaran Total Aktiva berpengaruh positif signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Aset, Rasio Lancar berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Aset, dan Rasio Hutang, Rasio Perputaran Total Aktiva, dan Rasio Lancar berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Aset.

Kata Kunci : Rasio Hutang Aset , Rasio Perputaran Total Aktiva, Rasio Lancar dan Tingkat Pengembalian Aset

I. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Penelitian

Aset dapat dikatakan modal awal perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Suatu perusahaan yang baik adalah perusahaan yang memiliki tingkat profit yang tinggi, dalam arti bagaimana perusahaan tersebut dapat menghasilkan laba yang maksimal dari aset yang dimilikinya. Salah satu indikator untuk menghitung laba perusahaan yang dihasilkan dari asetnya, yaitu Rasio Tingkat Pengembalian Aset, dimana rasio ini bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba. Banyak faktor yang mempengaruhi nilai tingkat pengembalian aset perusahaan menjadi rendah salah satunya karena perusahaan mempunyai hutang yang cukup tinggi.

Salah satu cara untuk mengetahui seberapa besar jumlah aktiva perusahaan dibiayai oleh total hutang, dapat diukur dengan cara menghitung Rasio Hutang Aset. Rasio yang dapat mempengaruhi Tingkat Pengembalian Aset juga diantaranya yaitu, Rasio Perputaran Total Aktiva. Faktor lain yang mempengaruhi tingkat pengembalian aset suatu perusahaan yaitu Rasio Lancar dimana perhitungan rasio lancar ditujukan untuk melihat seberapa likuid keuangan suatu perusahaan atau bagaimana suatu perusahaan dapat menutupi hutang jangka pendeknya.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana perkembangan Rasio Hutang Aset, Rasio Perputaran Total Aktiva, Rasio Lancar dan Tingkat Pengembalian Aset diperusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Seberapa besar pengaruh Rasio Hutang Aset, Rasio Perputaran Total Aktiva dan Rasio Lancar terhadap Tingkat Pengembalian Aset diperusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara parsial maupun secara simultan

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perkembangan Rasio Hutang Aset Rasio Perputaran Total, Rasio Lancar dan Tingkat Pengembalian Aset diperusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Rasio Hutang Aset, Rasio Perputaran Total Aktiva dan Rasio Lancar terhadap Tingkat Pengembalian Aset diperusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara parsial maupun secara simultan.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis / Akademis

Penelitian berguna untuk pengetahuan atau ilmu yang baru bagi peneliti. Dan juga pengalaman yang baru dalam menghitung keuangan perusahaan terutama mengenai rasio hutang aset, rasio perputaran total aktiva, rasio lancar dan tingkat pengembalian aset.

1.4.2. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengungkapkan informasi ilmiah untuk mengembangkan ilmu yang dimanfaatkan oleh pihak lain dalam penelitian lebih lanjut. Selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi peneliti terhadap penerapan teori-teori mengenai diskusi pemecahan masalah dalam memberikan persoalan yang terjadi sekaligus penelitian ini dapat digunakan untuk pengembangan ilmu ekonomi dan manajemen keuangan perusahaan.

II. Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

2.1 Kajian Pustaka

1. Pengertian Rasio Hutang Aset

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2010:304) mengungkapkan rasio hutang aset menunjukkan sejauh mana hutang dapat ditutupi oleh aktiva. Lebih besar rasionya lebih aman (*solvable*). Bisa juga dimaknai berapa porsi utang dibandingkan aktiva. Rumus Rasio Hutang Aset adalah:

$$\text{Rasio Hutang Aset} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aktiva}}$$

2. Pengertian Rasio Perputaran Total Aktiva

Menurut Linna Ismawati dan Ima Ratiwi (2015), rasio perputaran total aktiva mendukung suatu perusahaan dalam mendapatkan pendapatan dari hasil penjualan, jika penjualan perusahaan tersebut perputarannya cepat maka akan cepat juga dalam mendapatkan keuntungan. Rumus perputaran total aktiva adalah:

$$\text{Rasio Perputaran Total Aktiva} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

3. Pengertian Rasio Lancar

Menurut Sutrisno (2009:216), Rasio yang membandingkan aktiva milik perusahaan dengan hutang jangka pendek yang disebut dengan *Current Ratio*. Apabila tingkat rasio lancar tinggi, maka perusahaan dikatakan mampu untuk membayar segala kewajiban jangka pendeknya kepada kreditur. Rumus rasio lancar menurut Linna Ismawati dan Moh. Benny Alexandri (2005 : 16) adalah :

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

4. Pengertian Tingkat Pengembalian Aset

Pengertian yang dikemukakan oleh I Made Sudana (2011:22) bahwa Tingkat Pengembalian Aset menunjukkan kemampuan perusahaan dalam penggunaan seluruh aktiva yang dimiliki untuk memperoleh laba setelah pajak. Rumus Tingkat Pengembalian Aset Menurut I Made Sudana (2011:22), yaitu:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2.2. Kerangka Pemikiran

1. Pengaruh Rasio Hutang Aset terhadap Tingkat Pengembalian Aset

Dalam penelitian Nova Permata Sari, et.al (2018) menyatakan bahwa Rasio Hutang Aset berpengaruh positif terhadap Tingkat Pengembalian Aset, jadi apabila nilai Hutang Aset meningkat maka nilai Tingkat Pengembalian Aset juga ikut meningkat. Tetapi berbeda dengan hasil penelitian Herman Supardi, et.al tahun 2016 menunjukkan bahwa rasio hutang aset secara parsial berpengaruh terhadap tingkat pengembalian aset. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dikemukakan oleh M.Thoyib, et.al pada tahun 2018, menyatakan bahwa rasio hutang aset secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Aset.

2. Pengaruh Rasio Perputaran Total Aktiva terhadap Tingkat Pengembalian Aset

Menurut hasil penelitian dari Afriyanti Hasanah & Didit Enggariyanto (2018), yang menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap Tingkat Pengembalian Aset. Sama halnya dengan hasil penelitian Prio Galih Raga Prakoso & Mochammad Chabaciyanto dan penelitian Dian Pramesti, et.al (2016) jika *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh positif, jika semakin tinggi maka semakin tinggi pula tingkat pengembalian

aset perusahaan dikarenakan perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki dalam aktivitas operasional perusahaan telah efisien, sehingga menimbulkan peningkatan tingkat peningkatan aset/peningkatan kinerja perusahaan yang artinya perputaran total aset berpengaruh terhadap tingkat pengembalian aset.

3. Pengaruh Rasio Lancar terhadap Tingkat Pengembalian Aktiva

Berdasarkan hasil penelitian Mahardika, P.A & Marbun, D.P (2016) menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*, berarti jika nilai *Current Ratio* meningkat maka akan mengakibatkan nilai ROA juga ikut meningkat sehingga nilai kinerja perusahaan akan baik. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Nova Permata Sari, et.al. (2018) dan Prio Galih Raga Prakoso & Mochammad Chabachi (2016) yang menyatakan bahwa rasio lancar berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengembalian aset. Berbeda dengan hasil penelitian Dian Pramesti, et.al (2016) dan penelitian M.Thoyib, et.al (2016) yang menyatakan bahwa Rasio Lancar berpengaruh negatif terhadap Tingkat Pengembalian Aset.

4. Pengaruh Rasio Hutang Aset, Rasio Perputaran Total Aktiva dan Rasio Lancar terhadap Tingkat Pengembalian Aset

Menurut Herman Supardi, et.al (2016) dalam penelitiannya menyatakan bahwa secara simultan Rasio Hutang Aset, Rasio Perputaran Total Aset, dan Rasio Lancar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Aset. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh M. Thoyib, et.al (2018) dan Afriyanti Hasanah & Didit Enggariyanto (2018).

2.3. Hipotesis

Berdasarkan pernyataan diatas disimpulkan bahwa hipotesis penelitian dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara yang harus diuji dan dibuktikan kebenarannya, maka untuk memperoleh jawaban yang benar dari hipotesis penulis yang telah disebut pada kerangka penelitian, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1 : Rasio Hutang Aset secara parsial berpengaruh terhadap Tingkat Pengembalian Aset Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H2 : Rasio Perputaran Total Aktiva secara parsial berpengaruh positif terhadap Tingkat Pengembalian Aset Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H3 : Rasio Lancar secara parsial berpengaruh terhadap Tingkat Pengembalian Aset Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H4 : Rasio Hutang Aset, Rasio Perputaran Total Aset dan Rasio Lancar secara simultan berpengaruh terhadap Tingkat Pengembalian Aset Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

III. Objek dan Metode Penelitian

3.1. Objek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:29), objek penelitian atau variabel penelitian yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah Rasio Hutang Aset (X_1), Rasio Perputaran Total Aktiva (X_2), Rasio Lancar (X_3) sebagai Variabel Bebas dan Tingkat Pengembalian Aset (Y) sebagai Variabel Terkait atau Variabel Dependen. Penelitian ini dilaksanakan pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2013-2017.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Umi Narimawati (2010:29), menyatakan bahwa Metode penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu, maka metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan

metode verifikatif. Metode deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menjelaskan perkembangan Rasio Hutang Aset, Rasio Perputaran Total Aktiva, Rasio Lancar dan Tingkat Pengembalian Aset diperusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan metode verifikatif ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh Rasio Hutang Aset, Rasio Perputaran Total Aktiva dan Rasio Lancar terhadap Tingkat Pengembalian Aset. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, dimana metode penelitian kuantitatif menurut Menurut Sugiyono (2015:23) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kuantitatif yang diangkakan (scoring). Jadi data kuantitatif merupakan data yang memiliki kecenderungan dapat dianalisis dengan cara atau teknik statistik.

1. Desain Penelitian

Langkah-langkah desain penelitian menurut Umi Narimawati, et.al (2011:30) adalah menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian, mengidentifikasi masalah yang terjadi, menetapkan rumusan masalah, menetapkan tujuan penelitian, menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori, menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan, menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data, melakukan analisis data, menarik pelaporan hasil penelitian.

2. Operasional Variabel

Sesuai dengan judul penelitian yang telah diungkapkan oleh peneliti yaitu "Pengaruh Rasio Hutang Aset, Rasio Perputaran Total Aktiva dan Rasio Lancar terhadap Tingkat Pengembalian Aset", maka variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Independen (X_1)

Variabel independen atau variabel bebas dalam penelitian ini adalah Rasio Hutang Aset, variabel ini diperoleh dari Kewajiban dan Total Aktiva.

2. Variabel Independen (X_2)

Variabel independen atau variabel bebas yang kedua dalam penelitian ini adalah Rasio Perputaran Total Aktiva, variabel ini diperoleh dari Penjualan dan Total Aset.

3. Variabel Independen (X_3)

Variabel independen atau variabel bebas yang ketiga dalam penelitian ini adalah Rasio Lancar, variabel ini diperoleh dari Aktiva Lancar dan Hutang Lancar.

4. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah Tingkat Pengembalian Aset, variabel ini diperoleh dari Laba bersih Setelah Pajak dan Total Aktiva.

3. Sumber dan Teknik Penentuan Data

a. Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dimana datanya sudah tersedia yang merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan dalam bentuk data-data, tabel-tabel, diagram atau segala informasi yang berasal dari literatur yang ada hubungannya dengan teori-teori mengenai topik penelitian. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari laporan keuangan yang didapat dari *Annual Report* atau Laporan Keuangan Tahunan, diambil 6 perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi periode 2013 – 2017.

b. Teknik Penentuan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua golongan, yaitu :

1. Populasi

Populasi merupakan sektor perusahaan yang dipilih untuk menentukan penelitian dilihat dari faktor dan ciri-ciri tertentu.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang mencerminkan atau mewakili populasi.

4. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung untuk mendapatkan data yang digunakan dalam penelitian.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan guna memperoleh data yang berupa teori sebagai pembandingan dengan data penelitian yang sudah diperoleh

IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Persamaan Regresi Linear Berganda

Tabel 4.1
Persamaan Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-24.578	1.829		-13.438	.000
	DAR	.208	.031	.329	6.627	.000
	TATO	19.764	.922	.879	21.442	.000
	CR	.026	.004	.329	7.394	.000

$$ROA = -24,578 + 0,208 \text{ DAR} + 19,764 \text{ TATO} + 0,026 \text{ CR} + 0,2608$$

Jika Rasio Hutang Aset (DAR) meningkat satu kali maka Nilai Tingkat Pengembalian Aset (ROA) akan meningkat sebesar 0,208 %. Jika Rasio Perputaran Total Aktiva (TATO) meningkat maka Nilai Tingkat Pengembalian Aset (ROA) akan cenderung meningkat sebesar 19,764%. Jika Rasio Lancar (CR) meningkat maka Nilai Tingkat Pengembalian Aset (ROA) akan cenderung meningkat sebesar 0,026 %. Oleh karena itu jika Rasio Hutang Aset, Rasio Perputaran Aktiva dan Rasio Lancar meningkat maka Tingkat Pengembalian Aset akan meningkat.

2. Uji Normalitas

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas Data

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.00160534
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.109
	Negative	-.107
Kolmogorov-Smirnov Z		.595
Asymp. Sig. (2-tailed)		.871

Dilihat dari Tabel 4.2 tersebut bahwa besarnya nilai Kolmogorov-Smirnov adalah 0,595 dengan tingkat signifikan diatas 0,05 yaitu 0,871. Dengan kata lain bahwa nilai KS tidak signifikan, berarti residual terdistribusi secara normal.

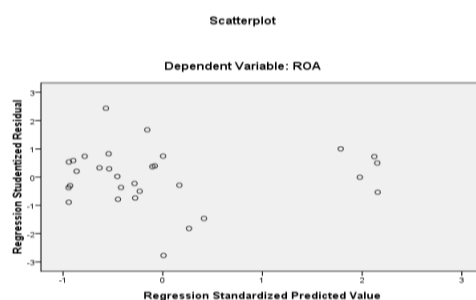
3. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.3
Hasil Pengujian Multikolinearitas

		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	DAR	.491	2.037
	TATO	.718	1.393
	CR	.609	1.643

Dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas. Ini menyatakan bahwa data *variable independent* yang meliputi Rasio Hutang Aset (DAR), Rasio Perputaran Total Aktiva (TATO) dan Rasio Lancar (CR) mengalami hubungan yang lemah, sehingga nilai koefisien regresi dapat ditaksir dan data layak digunakan untuk analisis regresi berganda.

4. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.1

Grafik Scatterplots

Terlihat pada tampilan Gambar 4.1 scatterplots diatas bahwa titik-titik tidak regresi menyebar di area atas maupun bawah titik 0 sumbu Y dan di area kanan dan kiri titik 0 sumbu X. Disamping itu tidak ada pola tertentu yang terbentuk. Berdasarkan pengamatan tersebut maka disimpulkan tidak ada heteroskedastisitas.

5. Analisis Kolerasi

a. Analisis Korelasi Parsial X_1 terhadap Y

Tabel 4.5
Korelasi Parsial X_1 terhadap Y

		Correlations	
		DAR	ROA
DAR	Pearson Correlation	1	.590**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	30	30
ROA	Pearson Correlation	.590**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	30	30

Berdasarkan kriteria interpretasi koefisien korelasi, nilai korelasi sebesar 0,590 termasuk dalam kategori hubungan yang sedang, berada pada interval 0,40-0,599. Berdasarkan nilai dari pengujian tersebut maka semakin besarnya nilai Hutang Aset (DAR) maka akan meningkatkan nilai Tingkat Pengembalian Aset (ROA).

b. Analisis Korelasi Parsial X2 terhadap Y

Tabel 4.6
Korelasi Parsial X2 terhadap Y
Correlations

		TATO	ROA
TATO	Pearson Correlation	1	.776**
	Sig.(1-tailed)		.000
	N	30	30
ROA	Pearson Correlation	.776**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	30	30

Berdasarkan kriteria interpretasi koefisien korelasi, nilai korelasi sebesar 0,776 termasuk dalam kategori hubungan yang kuat, berada pada interval 0,60-0,799. Berdasarkan nilai dari pengujian tersebut maka semakin besarnya nilai Perputaran Total Aktiva (TATO) maka akan meningkatkan nilai Tingkat Pengembalian Aset (ROA).

c. Analisis Korelasi Parsial X3 terhadap Y

Tabel 4.7
Korelasi Parsial X3 terhadap Y
Correlations

		CR	ROA
CR	Pearson Correlation	1	.168
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
ROA	Pearson Correlation	.168	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

Berdasarkan kriteria interpretasi koefisien korelasi, nilai korelasi sebesar 0,168 termasuk dalam kategori hubungan yang sangat rendah, berada pada interval 0,00-0,199. Berdasarkan nilai dari pengujian tersebut maka semakin besarnya nilai Perputaran Rasio Lancar (CR) maka akan meningkatnya nilai Tingkat Pengembalian Aset (ROA).

d. Analisis Korelasi Simultan X1, X2, dan X3 terhadap Y

Tabel 4. 8
Korelasi Simultan X1, X2, dan X3 terhadap Y
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.984 ^a	.932	.965	2.11393

Berdasarkan kriteria interpretasi koefisien korelasi, nilai korelasi sebesar 0,984 termasuk dalam kategori hubungan yang sangat kuat, berada pada interval 0,80-1,00. Berdasarkan nilai dari pengujian tersebut maka semakin besarnya nilai Rasio Hutang Aset (DAR) (X₁), Rasio Perputaran Total Aktiva (TATO) (X₂) dan Rasio Lncar (CR) (X₃) maka akan meningkatkan nilai Tingkat Pengembalian Aset (ROA)

Analisis Koefisien Determinasi

- Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Tabel 4. 9
Analisis Koefisien Determinasi Parsial
Coefficients^a

Model	Standardized Coefficients	Correlations
	Beta	Zero-order
DAR	.329	.590
TATO	.879	.776
CR	.329	.168

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui bahwa pengaruh terbesar berasal dari variabel Rasio Hutang Aset (DAR) (X_1) memberikan kontribusi pengaruh sebesar 19,41% lalu Rasio Perputaran Total Aktiva (TATO) (X_2) dengan kontribusi pengaruh sebesar 68,21%, sedangkan variabel Rasio Lancar (CR) (X_3) memberikan kontribusi pengaruh sebesar 5,53%, dan sisanya 6,85% dipengaruhi oleh variabel lainnya diantaranya *Debt to Equity Ratio*, *Debt Ratio*, *Net Profit Margin*, *Pertumbuhan Penjualan*, dan *Ukuran Perusahaan*.

- Analisis Koefisien Determinasi Simultan

Tabel 4. 10
Analisis Koefisien Determinasi Simultan
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.984 ^a	.932	.965	2.11393

a. Predictors: (Constant), CR, TATO, DAR

Dilihat dari nilai R Squarenya menunjukkan nilai sebesar 0,932 artinya kontribusi pengaruh Rasio Hutang Aset (DAR), Rasio Perputaran Total Aktiva (TATO) dan Rasio Lancar (CR) terhadap Nilai Tingkat Pengembalian Aset (ROA) sebesar 93,2% dan sisanya 6,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya diantaranya *Debt to Equity Ratio*, *Debt Ratio*, *Net Profit Margin*, *Pertumbuhan Penjualan*, dan *Ukuran Perusahaan*.

Pengujian Hipotesis

1. Uji hipotesis secara parsial

a. Uji Hipotesis Untuk Variabel Rasio Hutang Aset (DAR) (X_1) terhadap Nilai Tingkat Pengembalian Aset (ROA) (Y)

Tabel 4. 11
Pengujian Hipotesis Rasio Hutang Aset (DAR) terhadap Nilai Tingkat Pengembalian Aset (ROA)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-24.578	1.829		-13.438	.000
	DAR	.208	.031	.329	6.627	.000

Dari nilai-nilai di atas terlihat bahwa nilai t-hitung yang diperoleh variable Rasio Hutang Aset (DAR) (X_1) sebesar 6,627 > t tabel 2,05, dan nilai signifikan 0,000 < 0,05 maka sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Artinya secara parsial, Rasio Hutang Aset (DAR) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Tingkat Pengembalian Aset (ROA).

b. Uji Hipotesis Untuk Variabel Rasio Perputaran Total Aktiva (TATO) (X₂) terhadap Nilai Tingkat Pengembalian Aset (ROA) (Y)

Tabel 4. 12

Pengujian Hipotesis Rasio Perputaran Total Aktiva (TATO) Terhadap Nilai Tingkat Pengembalian Aset (ROA)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-24.578	1.829		-13.438	.000
	TATO	19.764	.922	.879	21.442	.000

Dari nilai-nilai di atas terlihat bahwa nilai t-hitung yang diperoleh variable Perputaran Total Aktiva (TATO) (X₂) sebesar 21,442 > t tabel 2,05, dan nilai signifikan 0,000 < 0,05 maka sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya secara parsial, Rasio Perputaran Total Aktiva (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Tingkat Pengembalian Aset (ROA).

c. Uji Hipotesis Untuk Variabel Rasio Lancar (CR) (X₃) terhadap Nilai Tingkat Pengembalian Aset (ROA) (Y)

Tabel 4. 13

Pengujian Hipotesis Rasio Lancar (CR) Terhadap Nilai Tingkat Pengembalian Aset (ROA)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-24.578	1.829		-13.438	.000
	CR	.026	.004	.329	7.394	.000

Dari nilai-nilai di atas terlihat bahwa nilai t-hitung yang diperoleh variable Rasio Lancar (CR) (X₃) sebesar 7,394 > t tabel 2,05, dan nilai signifikan 0,000 < 0,05 maka sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya secara parsial, Rasio Lancar (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Tingkat Pengembalian Aset (ROA).

Uji hipotesis secara simultan

Tabel 4. 14

Pengujian Simultan (Uji F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3587.962	3	1195.987	267.636	.000 ^a
	Residual	116.186	26	4.469		
	Total	3704.148	29			

Dari nilai-nilai di atas terlihat bahwa nilai f-hitung yang diperoleh variabel Rasio Hutang Aset (DAR) (X₁), Rasio Perputaran Total Aktiva (TATO) (X₂) dan Rasio Lancar (CR) (X₃) terhadap Nilai Tingkat Pengembalian Aset (ROA) (Y) sebesar 267,636 > f tabel 2,98, dan nilai signifikan 0,000 < 0,05 maka sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya secara simultan, Rasio Hutang Aset (DAR), Rasio Perputaran Total Aktiva (TATO) dan Rasio Lancar (CR) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Tingkat Pengembalian Aset (ROA)

V. Kesimpulan dan Saran

- a. Rasio Hutang Aset (DAR), secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Tingkat Pengembalian Aset (ROA) Pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017.
- b. Rasio Perputaran Total Aktiva (TATO) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Tingkat Pengembalian Aset (ROA) Pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017.
- c. Rasio Perputaran Lancar (CR) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Tingkat Pengembalian Aset (ROA) Pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017.
- d. Rasio Hutang Aset (DAR), Rasio Perputaran Total Aktiva (TATO), dan Rasio Lancar (CR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Tingkat Pengembalian Aset (ROA) Pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode

Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan untuk setiap tahunnya agar mampu bersaing dan memperoleh kepercayaan dari investor. Dengan mempertahankan kinerja perusahaannya yang lebih baik lagi dengan cara memberikan inovasi-inovasi baru pada hasil produksi agar dapat mengimbangi produk lain sehingga dapat bersaing dan meningkatkan penjualan tahun 2013-2017.

VI. Daftar Pustaka

- Afriyanti Hasanah dan Didit Enggariyanto. 2018. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Asset Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Journal Of Applied Managerial Accounting. ISSN: 2548-9917 (online version)
- Dian Pramesti, Anita Wijayanti, dan Siti Nurlaela. 2016. *Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas Dan Firm Size Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Di Bursa Efek Indonesia*. Seminar Nasional IENACO. ISSN: 2337 – 4349
- Herman Supardi, H. Suratno, Suyanto. 2016. *Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover Dan Inflasi Terhadap Return On Asset*. JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi) Volume 2 No. 2 Tahun 2016, Hal. 16-27. E-ISSN 2502-4159.
- I Made Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi kesatu, Cetakan Kedelapan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Linna Ismawati dan Benny Alexandri. 2005. *Manajemen Keuangan Teori dan Praktikum*. Bandung: UNIKOM.
- Linna Ismawati dan Ima Ratiwi. 2015. *Pengaruh Pertambahan Nilai Ekonomi (EVA), Rasio Perputaran Total Asset (TATO) dan Rasio Hutang (DER) Terhadap Harga Saham Pada PT P&G Indonesia Tbk*. Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan. ISSN : 2655-9234 ; Nomor 1 Volume 5
- Mahardhika, P.A, dan Marbun, D.P. 2016. *Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets*. Widyakala Volume 3. ISSN : 2337-7313 print
- M.Thoyib, Firmansyah, Darul Amri, Riza Wahyudi, Melin M.A. 2018. *Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover*

Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntanika, Vol. 4 , No. 2. ISSN 2407 - 1072

- Nova Permata Sari, Darmansyah, dan Yetty Murni. 2018. *Pengaruh Current Ratio, Debt To Total Asset, Sales Growth Terhadap Return On Asset Setelah Diakuisisi Dan Struktur Kepemilikan Sebagai Pemoderasi.* JIPI Vol. 2 No. 1. E-ISSN : 2598-067x
- Prio Galih Raga Prakoso, dan Mochammad Chabachib. 2016. *Analisis Pengaruh Current Ratio, Size, Debt To Equity Ratio, dan Total Asset Turnover Terhadap Dividend Yield dengan Return On Asset Sebagai Variabel Intervening.* Diponegoro Journal Of Marketing. ISSN (Online): 2337-3814
- Sofian Syafri Harahap. 2010. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan.* Jakarta: Rajawali Persada
- Sutrisno. 2009. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh.* Yogyakarta: Penerbit Ekonisia.
- Sutrisno. 2009. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh.* Yogyakarta: Penerbit Ekonisia.
- .Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta
- Umi Narimawati. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah.* Jakarta: Penerbit Genesis
- Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini, dan Linna Ismawati. 2011. *Penulisan Karya Ilmiah: Panduan Awal Menyusun Skripsi dan Tugas Akhir Aplikasi Pada Fakultas Ekonomi UNIKOM.* Bekasi: Genesis